

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk peserta didik kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur Modul

Prosedur modul memiliki 3 tahap sebagai berikut. (1) Tahap pendefinisian (*define*), langkah kegiatan yang dilakukan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis konsep yang telah disesuaikan oleh sekolah dan peserta didik. (2) Tahap perancangan (*design*), tahap ini dilakukan untuk merancang modul yang dikembangkan untuk peserta didik dengan *design* yang menarik perhatian peserta didik. (3) Tahap pengembangan (*development*), tahap ini dilakukan untuk validasi modul oleh dosen ahli, praktikalitas modul diuji cobakan oleh guru dan peserta didik dengan melakukan skala terbatas dan skala kecil, efektivitas modul di uji cobakan oleh peserta didik dengan melakukan skala terbatas dan skala kecil

2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase dari 3 ahli validitas diperoleh rata-rata 91,66%. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Konstruktivisme

memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase 90,90% untuk guru skala terbatas dan 93,18% untuk guru skala kecil, dilihat dari respon siswa memperoleh kriteria sangat praktis dengan persentase 90,7% untuk skala terbatas dan 90,84% untuk skala kecil. Pada uji efektivitas modul skala terbatas memenuhi kriteria cukup yaitu 0,42 dan pada uji coba skala kecil memenuhi kriteria cukup yaitu 0,63. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme sangat valid, sangat praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Modul Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme di kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, efektivitas yang telah dilakukan, Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk kelas IV SDN 02 Ulak Karang Selatan Kota Padang yang telah dikembangkan dan digunakan sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai metode pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan efektivitas yang telah dilakukan, diharapkan agar siswa lebih berprestasi dan giat lagi dalam dalam belajar di sekolah serta sebagai bahan masukan bagi sekolah

serta sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Siswa, siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahami serta mengambil inti sari dari materi yang telah disampaikan oleh guru sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Bagi penelitian lain, berdasarkan hasil validitas, praktikalitas, dan eektivitas yang telah dilakukan, bagi peneliti lain modul dijadikan sebagai referensi dan dikembangkan pada skala besar.